

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini :

##### **1. Shinta & Lestari (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Finansial, Pola Gaya Hidup Karir Wanita, Manajemen Keuangan, dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. Sampel terdiri dari 180 responden yang memiliki karakteristik sebagai wanita karier yang tinggal di Sidoarjo, berpenghasilan, dan merupakan manajer keuangan pribadi, dengan usia produktif 20-55 tahun, dan setidaknya sekolah menengah pertama sebagai pendidikan terakhir. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) pada PLS (Partial Least Square).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Finansial dan Locus of Control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu, Locus of Control sebagian memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Sumber data yang digunakan sama, yaitu data primer.

2. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan
3. Variabel bebas yang digunakan sama yaitu Literasi Keuangan atau *Financial Knowledge*
4. Teknik pengambilan sampel sama yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

Objek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah Wania Karir, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek tenaga kerja muda.

## 2. Azizah (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan milenial, tepatnya di kota Subang. Populasi dalam penelitian ini adalah Melenial di Kota Subang dengan batas usia 21-37 Tahun. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Variabel bebas yang digunakan sama yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup.
3. Teknik pengambilan sampel sama yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden milenial di kota Subang dengan batas usia 21-37 Tahun, sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden millennial di Surabaya
2. Penelitian terdahulu memiliki 2 Variabel Bebas, sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas

### 3. Rindivenessia & Fikri (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran sikap keuangan dan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Populasi penelitian ini sebanyak 1.089 responden yang terdiri dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Dosen Perbankan Syariah di Indonesia yaitu Yogyakarta, Palembang, Lampung, dan Tulung Agung. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 99 responden. Teknik olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik model persamaan struktural dengan menggunakan aplikasi Smart-PLS 3.0.

Hasil dari penelitian ini: Pertama, pengetahuan keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik. Kedua, pengetahuan keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Ketiga, pengetahuan keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu *Efikasi diri*
2. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Salah satu variabel mediasi yang digunakan berbeda yaitu Sikap Keuangan sedangkan variabel mediasi pada penelitian ini adalah kontrol diri.
  2. Subjek yang digunakan adalah dosen fakultas ekonomi dan bisnis Yogyakarta sedangkan subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah generasi muda berkarir
4. Kholilah, Naila Al, Iramani (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Locus of Control, Pengetahuan Keuangan, dan Income on Financial Management behavior. Sampel terdiri dari 104 responden, di Surabaya di mana mereka ini pilih dengan cara Purposive Sampling. Karakteristik responden misalnya mereka tinggal di

Surabaya, bekerja, dan mereka memiliki pendapatan sebesar Rp 1.500.000. Analisis menggunakan Structural Equation Modelling pada AMOS. Ditemukan bahwa tidak ada efek langsung pada Perilaku Manajemen Keuangan dengan pengetahuan Keuangan dan Pendapatan. Locus of Control positif berkaitan dengan Perilaku Manajemen Keuangan, dan Locus of control memediasi pengaruh financial knowledge pada Perilaku Manajemen Keuangan.

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa “Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior”. Financial Knowledge tidak berpengaruh langsung terhadap Financial Management Behavior namun berpengaruh tidak langsung. Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dimediasi oleh Locus of Control. Namun Locus of Control tidak mampu memediasi pengaruh Income terhadap Financial Management Behavior. Secara langsungpun pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *financial knowledge* atau sama dengan Literasi Keuangan
2. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan atau sama dengan *Financial Behavior*

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

Subjek yang digunakan yaitu Masyarakat Surabaya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek Generasi Muda Berkarir

5. (Ida & Dwinta, 2010)

Penelitian ini disusun dengan urutan penulisan sebagai berikut pertama, pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian dan organisasi penulisan. Kedua, menguraikan konsep, rerangka pemikiran dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Ketiga, metoda penelitian terdiri atas jenis penelitian, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, pengujian instrumen penelitian, sampel dan pengujian hipotesis penelitian. Keempat, hasil penelitian yang berisi statistik deskriptif serta hasil dan interpretasi pengujian hipotesis. Terakhir, penutup yang berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh locus of control dan personal income terhadap financial management behavior, (2) terdapat pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah (1) memilih responden yang tepat, yaitu individu yang telah memiliki penghasilan dari usaha sendiri sehingga hingga dapat diperoleh hasil pengujian yang lebih baik, (2) untuk penelitian locus of control dapat dilakukan penelitian tentang seberapa besar locus of control internal dapat mempengaruhi financial management behavior, (3) memperluas penelitian dengan cara menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi financial management behavior.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu *financial knowledge*
2. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan atau sama dengan *Financial Behavior*

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu *Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan literasi keuangan, *efikasi diri*, dan gaya hidup sebagai variabel bebas
  2. Pengetahuan keuangan tidak dimediasi lotus of kontrol. Sedangkan pada penelitian ini literasi keuangan dimeduasi oleh kontrol diri
6. (Herdjiono & Damanik, 2016)

Pengelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior, Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior.

Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata distribusikenaikan keseluruhan 10 persen pendapatan pada orang tua baik upah, laba, dan pendapatan hanya berdistribusi peningkatan pendapatananak tidak lebih dari 2 persen, dan mungkin kurang. Ini mengindikasikan bahwa tingginya pendapatan orang tua tidak berpengaruh pada pendapatan seorang anak. Hasil penelitian parental income yang tidak berpengaruh terhadap financial management behavior dapat dikaitkan dengan perbedaan distribusi jumlah uang yang diberikan oleh masing-masing orangtua

kepada anaknya. Tidak berarti orangtua dengan pendapatan lebih tinggi akan memberikan uang dengan jumlah lebih tinggi kepada anaknya untuk berbagai kebutuhan anak.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu *financial knowledge*
2. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan atau sama dengan *Financial Behavior*

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Sedangkan pada penelitian ini menggunakan literasi keuangan, *efikasi diri*, dan gaya hidup sebagai variabel bebas
2. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu *Lotus Of Control*

Berikut ini merupakan table persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :



**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Populasi	Teknik Analisis	Hasil Analisis
(Sholeh, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	Literasi keuangan	Perilaku Keuangan Mahasiswa	Mahasiswa	Structural Equation Modeling (SEM) pada Partial Least Square (PLS)	Pengetahuan Finansial dan Locus of Control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu, Locus of Control sebagian memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan.
(Azizah, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Perilaku Keuangan Generasi Milenial	Literasi Keuangan dan Gaya Hidup	Milenial dengan batas usia 21-37 Tahun	Theory Planned Behavior	Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup.
(Rindivenessia & Fikri, 2021)	Peran <i>Self-Efficacy</i> Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	<i>Efikasi diri</i>	Perilaku Keuangan	Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Dosen Perbankan Syariah	Model Persamaan Struktural	Pengetahuan keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Pengetahuan keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik dengan <i>self-efficacy</i> sebagai variabel mediasi.

(Kholilah, Naila Al, Iramani, Rr, 2013)	Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya	<i>Financial Knowledge</i>	Locus Of Control	Masyarakat Surabaya	Structural Equation Model (SEM)	Disimpulkan bahwa “Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap Financial Managemen Behavior”. Financial Knowledge tidak berpengaruh langsung terhadap Financial Management Behavior namun berpengaruh tidak langsung. Namun Locus of Control tidak mampu memediasi pengaruh Income terhadap Financial Management Behavior.
(Ida; Dwinta. C.Y, 2010)	Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior	<i>Locus Of Control, Financial Knowledge, Income</i>	Financial Management Behavior	Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	Regression Analysis	Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tidak terdapat pengaruh locus of control dan personal income terhadap financial management behavior Terdapat pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior.
(Herdjiono & Damanik, 2016)	Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior	<i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i>	Financial Management Behavior	Mahasiswa Di Merauke	Analisis Korespondensi dan Uji Chi-Square atau Kai Kuadrat	Sikap keuangan (Financial Attitude) berpengaruh terhadap financial management behavior. Pengetahuan Keuangan ( <i>Financial Knowledge</i> ) tidak berpengaruh terhadap financial management behavior. Parental income tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> mahasiswa.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan**

#### **2.2.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan generasi millennial saat ini memerlukan perhatian serius karena generasi millennial memiliki jiwa kontrol diri yang kurang. Dapat dilihat dari perilaku dan sikap generasi millennial yang senang berfoya foya tetapi susah menabung. Oleh karena itu pengetahuan keuangan, efikasi diri, dan kontrol diri sangat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan terutama bagi generasi millennial. Menurut Maharani (2016) perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu untuk dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan terhadap uang maupun aset dengan cara yang dianggap produktif.

Pada dasarnya perilaku manajemen keuangan muncul karena adanya keinginan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan yang berdasarkan pada pendapatan yang diperoleh. Individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan cenderung membuat anggaran, mengontrol belanja, hemat, serta bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya.

Sari & Anam (2021) Perilaku keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku keuangan dapat dikaitkan dengan manajemen keuangan pribadi, yaitu penerapan konsep manajemen keuangan pada tingkat individu yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan dan menyimpan dana keuangan sehari-hari Kholilah, Naila Al, Iramani, Rr (2013). Oleh karena itu indikator yang digunakan untuk mengukur seseorang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Konsumsi
2. Manajemen arus kas
3. Tabungan dan Investasi
4. Manajemen Kredit

Indikator tersebut jika dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut memiliki perilaku pengelolaan keuangan dalam kehidupannya.

### **2.2.2. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan adalah sebuah kegiatan mengatur keuangan baik keuangan individu maupun keuangan perusahaan agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Suresh, Watung, & Liunata (2017) Literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah cara bagi seseorang atau perusahaan untuk mengelola keuangannya menjadi lebih baik lagi.

Literasi keuangan dilakukan untuk menjaga keadaan keuangan tetap stabil, setiap orang memiliki pengetahuan mereka masing masing terhadap literasi keuangan. Tantangan yang sering dihadapi dalam literasi keuangan menurut (Mitchel, 2016) adalah tantangan utama literasi keuangan adalah pada tingkat mikro, meso dan makro yakni terlalu patuh pada industri keuangan, kurangnya pengetahuan keuangan, terlalu percaya diri pada pengetahuan keuangan, kurangnya inisiatif dari pemerintah, kerangka kerja dan aturan, kurangnya perencanaan pada siklus kehidupan dan kurangnya cara-cara yang menarik untuk mengajarkan literasi keuangan

Indikator Literasi Keuangan ditunjukkan sebagai petunjuk dalam melakukan penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap seseorang. Indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum
2. Asuransi
3. Investasi

Indikator tersebut jika dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut memiliki literasi/pengetahuan keuangan dalam kehidupannya.

### **2.2.3. Efikasi diri**

#### **2.2.3.1. Pengertian Efikasi diri**

Efikasi diri merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki individu untuk melihat seberapa besar kemampuan dan keahlian mereka dalam suatu hal tertentu

atas pada dirinya. Individu dengan Efikasi diri atau pengendalian diri internal cenderung menganggap bahwa keterampilan (skill), kemampuan (ability), dan usaha (effort) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau kejadian yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki Locus of Control eksternal. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat Pengendalian diri yang dimiliki oleh individu maka Financial Management Behavior nya akan semakin baik. Kholilah, Naila Al, Iramani, Rr (2013).

Oleh karena itu Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

#### **2.2.3.2. Indikator Efikasi diri**

Adapun Indikator-indikator variabel *Efikasi diri* dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh meliputi:

1. Kemampuan dalam perencanaan keuangan
2. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan
3. Kemampuan menghadapi tantangan
4. Kemampuan dalam mengelola keuangan di masa depan yang akan datang

Indikator tersebut jika dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut memiliki *Efikasi diri* keuangan dalam kehidupannya.

## **2.2.4. Gaya Hidup**

### **2.2.4.1. Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup menjadi salah satu cara seseorang untuk mengatur waktu dan uang. Menurut Luthfianto & Suprihadi (2017) gaya hidup dapat berpengaruh terhadap pembelian, perubahan kebiasaan, cita rasa serta perilaku pembelian konsumen dalam hal bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

Gaya hidup manusia semakin lama semakin berubah menjadi lebih modern mengikuti zaman, mulai dari pola makan, pola berpakaian, pola kehidupan dan lain dengan mengorbankan keuangan yang masih belum stabil. Setiap orang memiliki gaya hidup yang berbeda-beda satu sama lain karena setiap orang memiliki kepribadian dan kelas sosial yang berbeda-beda.

## **2.3. Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Kontrol Diri**

Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelola keuangan dibantu dengan Kontrol Diri sebagai variabel moderasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) yang menyatakan bahwa kontrol diri memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk

kontrol diri yang baik pula sehingga akan cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.

### **2.3.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pengetahuan keuangan secara tidak langsung bermanfaat sebagai alat untuk membuat keputusan tentang keuangan. Keberhasilan pengelolaan keuangan tergantung dari seberapa banyak pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan, dan sebaliknya orang yang memiliki pengetahuan mengelola keuangan rendah maka keadaan keuangannya juga akan mengalami penurunan.

Dari penelitian Kusnandar & Kurniawan (2018) Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, dapat membentuk perilaku keuangan dengan baik, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang didapatkan oleh seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangannya dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian Nugraha, Hardjadi, & Pasha (2020) membuktikan bahwa semakin seseorang memiliki pengetahuan terkait dengan keuangan, maka semakin baik pula keputusan keuangan yang akan diambil, sehingga dapat menunjukkan perilaku *financial behavior* yang bertanggung jawab.

### **2.3.3. Pengaruh Efikasi diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut Suwatno & Mulyani (2019) *Efikasi diri* memiliki peran membantu seseorang untuk bertindak dan melakukan perubahan perilaku keuangan menuju arah yang lebih baik, hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri akan kemampuan keuangan yang dimiliki dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku keuangan.



Penelitian Farrell, Fry, & Risse (2016) menyimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki peran positif bagi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di suatu negara. Adanya *Self-Efficacy* dapat diartikan bahwa individu yang memiliki percaya diri yang lebih besar didalam pengelolaan keuangan. *Self-Efficacy* mengacu pada tingkat kemampuan seseorang untuk belajar melakukan tindakan di situasi tertentu.

Selain itu berdasarkan penelitian Suwanto, Waspada, & Mulyani (2020) dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *financial efikasi diri* merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. *Self-efficacy* merupakan variabel diri yang diturunkan dari pendekatan behavioral dan kognitif sosial. *Self-efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan dan *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat ditentukan oleh adanya *financial literacy* dan *financial self-efficacy*.

#### **2.3.4. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

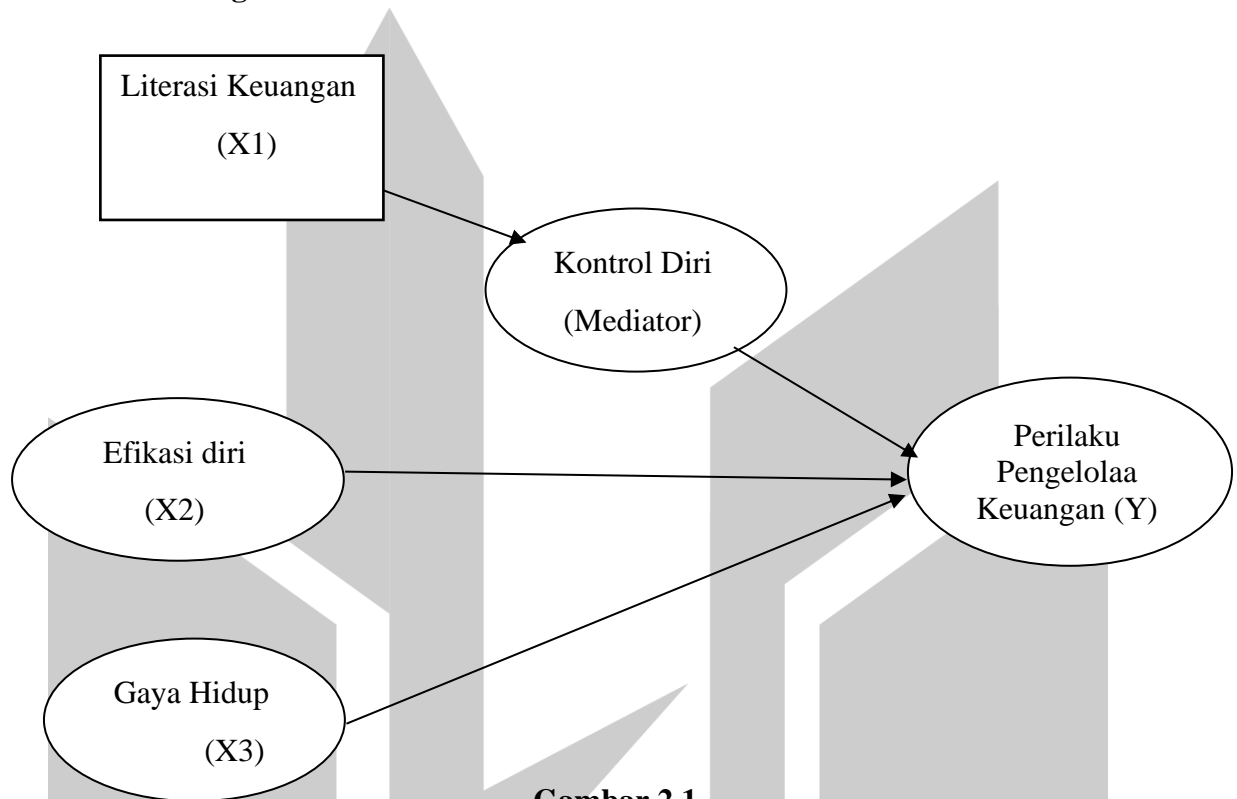
Gaya Hidup adalah pola hidup individu yang dilihat dari kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan sesuatu. Menurut Kanserina (2015) gaya hidup Generasi Millennial dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Dalam perkumpulan mahasiswa cenderung berbagi mengenai banyak hal termasuk gaya hidup.

Kemudian menurut penelitian Dewi, Gama, & Astiti (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar.

### **2.3.5. Pengaruh Kontrol diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut penelitian dari Sumiarni (2019) Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk dapat berhati-hati dalam menggunakan atau mengelola uang yang dimilikinya, dengan kata lain tidak melakukan pembelian diluar kebutuhan secara spontan atau dapat juga menunda pembelian yang kurang mendesak dengan mempertimbangan keputusan pengeluaran agar uang yang dimiliki dapat dipakai dengan sebaik-baiknya dan dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Kontrol diri terdiri dari 3 bahan yaitu standar, proses monitoring, dan kapasitas operasional, jika salah satu dari ketiga bahan tersebut gagal maka kontrol diri akan rusak. Kontrol diri perlu dimiliki seseorang ketika melakukan pembelian. Kontrol diri diartikan sebagai sumber yang mengatur kejadian dalam hidupnya di lingkungan eksternal maupun internal.

## 2.4. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut

- H<sub>1</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda
- H<sub>2</sub> : *Efikasi diri* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja muda
- H<sub>3</sub> : Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda
- H<sub>4</sub> : Kontrol Diri memediasi Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda